

ABSTRACT

THE EFFECT OF LPE, PROVINCIAL MINIMUM WAGE, SOCIAL ASSISTANCE EXPENDITURE, AND EMPLOYMENT ON POVERTY RATE IN WEST JAVA 2000-2023.

By

Auryn Manda Tiffany

NPM 213401034

Supervisor I: Hj. Iis Surgawati

Supervisor II: H. Aso Sukarso

This study aims to determine the partial effects of economic growth rate, provincial minimum wage, social assistance spending, and labor absorption on poverty levels in West Java Province from 2000 to 2023, as well as the elasticity of poverty levels with respect to economic growth rate, provincial minimum wage, social assistance spending, and labor absorption. This study employs multiple linear regression analysis and a quantitative descriptive approach. The results indicate that, partially, economic growth rate has a positive but insignificant effect, provincial minimum wage has a negative but insignificant effect, social assistance spending has a positive but insignificant effect, and labor absorption has a significant negative effect on poverty levels in West Java from 2000 to 2023. The elasticity analysis indicates that poverty levels are inelastic with respect to economic growth rates, social assistance spending, and labor absorption, while poverty levels are elastic with respect to provincial minimum wages.

Keywords: economic growth rate, provincial minimum wage, social assistance expenditure, labor absorption, and poverty rate.

ABSTRAK

PENGARUH LPE, UPAH MINIMUM PROVINSI, BELANJA BANTUAN SOSIAL, DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI JAWA BARAT TAHUN 2000-2023

Oleh

Auryn Manda Tiffany

NPM 213401034

Pembimbing I : Hj. Iis Surgawati

Pembimbing II : H. Aso Sukarso

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laju pertumbuhan ekonomi, upah minimum provinsi, belanja bantuan sosial, dan penyerapan tenaga kerja terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Barat secara parsial dari tahun 2000-2023 dan elastisitas tingkat kemiskinan terhadap laju pertumbuhan ekonomi, upah minimum provinsi, belanja bantuan sosial, dan penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial laju pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif tidak signifikan, upah minimum provinsi memiliki pengaruh negatif tidak signifikan, belanja bantuan sosial memiliki pengaruh positif tidak signifikan dan penyerapan tenaga kerja memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat tahun 2000-2023 dan identifikasi elastisitas menyatakan bahwa tingkat kemiskinan terhadap laju pertumbuhan ekonomi, belanja bantuan sosial, dan penyerapan tenaga kerja bersifat inelastis, sedangkan tingkat kemiskinan terhadap upah minimum provinsi bersifat elastis.

Kata kunci: laju pertumbuhan ekonomi, upah minimum provinsi, belanja bantuan sosial, penyerapan tenaga kerja, dan tingkat kemiskinan.